

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Setelah dilakukannya penelitian dilapangan, Volume lalu lintas pada ruas Jalan Udayana adalah sebagai berikut:
  - Ruas Jalan Udayana arah Selatan - Utara  
Jadi setelah diambil rata-rata volume kendaraan pada ruas Jalan Udayana arah Selatan – Utara adalah 2567,273 kend/jam
  - Ruas Jalan Udayana arah Utara – Selatan  
Jadi setelah diambil rata-rata volume kendaraan pada ruas Jalan Udayana arah Utara – Selatan adalah 2684,545 kend/jam
2. Kapasitas ruas Jalan Udayana setelah dikurangi lajur sepeda adalah sebagai berikut :
  - ◆ Hasil untuk ruas Jalan Udayana dari arah Selatan – Utara adalah, nilai  $DS = 0,698$  dan  $LOS = C$  menunjukkan bahwa lebar Jalan Udayana setelah dikurangi lajur sepeda masih layak dan aman untuk pengguna jalan.
  - ◆ Hasil untuk ruas Jalan Udayana dari arah Utara – Selatan adalah, nilai  $DS = 0,68$  dan  $LOS = C$  menunjukkan bahwa lebar Jalan Udayana setelah dikurangi lajur sepeda masih layak dan aman untuk pengguna jalan.
3. Dikarenakan masih ada beberapa rambu dan marka yang tidak sesuai dengan standar Modul Pelatihan Perancangan Lajur Sepeda Kementerian Pekerjaan Umum. Sehingga kenyamanan bagi pengguna jalan berkurang dan menyebabkan lajur sepeda ini kurang layak.

#### **5.2 Saran**

1. Untuk Pemerintah yang bersangkutan mohon diperbaiki marka jalan pada lajur sepeda di ruas Jalan Udayana, sehingga nantinya tidak ada hal yang tidak diinginkan terjadi dan Ruas Jalan Udayana menjadi Jalan yang layak dan aman untuk semua pengguna jalan, baik pejalan kaki, pesepeda,

kendaraan bermotor, kendaraan ringan, kendaraan berat, dan pengguna jalan lainnya.

2. Dari data hasil dapat diketahui LHR pada ruas Jalan Udayana pada jam puncak ramainya pada pukul 07:00 – 08:00 dan pukul 16:00 – 17:00, jadi untuk para pekerja, pelajar yang lokasi kantor dan sekolahnya berapada di Jalan Udayana disarankan menggunakan Sepeda untuk datang bekerja dan bersekolah. Sehingga arus kendaraan bermotor bisa berkurang pada jam tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Devin . 2021. Analisis Efektivitas Lajur Khusus Sepeda pada Kawasan Tomang – Cideng Timur. Jurnal Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanegara. Jakarta. Vol 04/No. 01 Februari, hlm 13-22.
- Iskandar, S.A. (2020). Analisis Efektifitas Jalur Sepeda Berdasarkan *Metode Bicycle Level Of Service* (BLOS). Jurnal Perencanaan wilayah dan Kota, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Vol 03/No. 02 September 2020.
- Menteri Perhubungan, 1997. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 1997 Tentang Kendaraan Tidak Bermotor dan Penggunaannya di Jalan, Indonesia
- MKJI, 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. 1997. Direktorat Jendral Bina Marga. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- PM No. 34 Tahun 2014 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Indonesia.
- Puspajati, M.I. 2019. Evaluasi Ketersediaan Jalur Ramah Sepeda Untuk Akseibilitas Siswa di Kecamatan Surakarta. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Ratnaningsih, D. 2017. Evaluasi Jalur Sepeda di Jalan Rahmat Hakiem Kota Malang. Tugas Akhir. Politeknik Negeri Malang. Malang.
- Ridwan. 2017. Pengembangan Jalur Sepeda di Kota Pontianak. Tugas Akhir. Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Indonesia.
- Undang-Undang No. 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Indonesia.



Lampiran 1. Dokumentasi Pengambilan Data LHR di Ruas Jalan Udayana



Lampiran 2. Dokumentasi Pengukuran Ruas Jalan Udayana



Lampiran 3. Dokumentasi Pengukuran Lajur Sepeda

